

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *inventory intensity*, koneksi politik, dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Sampel yang digunakan berjumlah 42 perusahaan dengan total sampel berjumlah 126.

Kesimpulannya adalah pengujian untuk hipotesis yang pertama (H1) tidak terbukti dan ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *inventory intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *inventory intensity* suatu perusahaan, tidak memengaruhi perusahaan dalam melakukan tindakan agresivitas pajak.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, pengujian untuk hipotesis yang kedua (H2a) tidak terbukti dan ditolak. Sehingga diketahui koneksi politik dari dewan direksi berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila koneksi politik dari dewan direksi perusahaan mengalami kenaikan, maka tindakan agresivitas pajak perusahaan akan menurun. Sebaliknya, apabila koneksi politik dari dewan direksi perusahaan mengalami penurunan, maka tindakan agresivitas pajak perusahaan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, pengujian untuk hipotesis yang ketiga (H2b) tidak terbukti dan ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koneksi politik dari dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya koneksi politik dari dewan komisaris perusahaan, tidak memengaruhi perusahaan dalam melakukan tindakan agresivitas pajak.

Secara parsial, pengujian untuk hipotesis yang keempat (H3) tidak terbukti dan ditolak. Sehingga menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kepemilikan institusional perusahaan yang tinggi ataupun rendah,

tidak akan memberikan pengaruh kepada perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak.

V.2 Saran

Berikut merupakan beberapa saran dari peneliti:

- a. Bagi perusahaan sektor pertambangan, disarankan untuk menghindari tindakan agresivitas pajak dengan meningkatkan kinerja manajemen serta memaksimalkan pengawasan agar citra perusahaan terjaga dan meminimalisir risiko yang dihadapi perusahaan.
- b. Bagi para pemegang saham dan kreditor, disarankan untuk melakukan pengkajian terlebih dahulu terkait kinerja perusahaan seperti efektifitas pembayaran pajak perusahaan dan memilih perusahaan dengan reputasi yang baik dengan tujuan keberlangsungan perusahaan di masa mendatang.
- c. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk menambahkan variabel kontrol ataupun variabel moderasi, dan memilih variabel independen lainnya yang mungkin memengaruhi tindakan agresivitas pajak seperti ukuran perusahaan, *audit committee*, *profit growth*, kepemilikan publik, proporsi dari direktur independen, *audit quality*, *capital intensity*, kompensasi eksekutif, dan lainnya. Selain itu, untuk peneliti yang akan memilih variabel koneksi politik, dapat melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara bersama pihak manajemen perusahaan guna mendapatkan informasi yang lebih valid. Serta, fokus melakukan penelitian pada perusahaan BUMN.